

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Amerika Serikat diperkirakan 65% penduduknya mengalami *overweight* dan 2,7 diantaranya mengalami obesitas yang nyata. Menurut penelitian, penyebab utama masalah berat badan ini adalah akibat kelenjar tiroid yang tidak begitu aktif bekerja, terutama pada wanita (Calbom, 2003).

Pada tahun 1995 di Colorado diadakan penelitian (*The Colorado Thyroid Disease Prevalence Study* diterbitkan di *The Archives of Internal Medicine*) terhadap 25.862 orang partisipan menunjukkan bahwa 8,9% partisipan yang tidak mengkonsumsi obat-obat tiroid mengalami hipotiroid dan 1,1% yang lain mengalami hipertiroid. Ini mengindikasikan bahwa kemungkinan 13 juta orang di Amerika mengalami gangguan tiroid yang tidak terdiagnosis, atau salah diagnosis (Calbom, 2003).

Indonesia merupakan negara berkembang yang tingkat gizinya tidak terlalu bagus, selain itu masih banyak hasil pangan di Indonesia yang tidak mendukung kerja tiroid, misalnya hasil pangan yang hanya sedikit unsur yodiumnya, mengandung zat yang dapat mengganggu kerja tiroid, dan masih banyak lagi masalah gizi lain yang merugikan, padahal Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil alam (*megacentre of biodiversity*), dengan demikian Indonesia harus memanfaatkan hasil alam ini semaksimal mungkin. Salah satu kekayaan alam Indonesia adalah minyak

kelapa yang akhir-akhir ini sedang menjadi pusat perhatian, yakni VCO (*Virgin Coconut Oil*). VCO adalah nama lain dari minyak kelapa murni yang berupa cairan jernih, bening dan tak berasa. Karena manfaat yang didapat, VCO mulai banyak diminati dan menjadi pendukung kesehatan dunia di abad 21 (Setiaji, 2005).

Banyak minyak yang berefek negatif terhadap kelenjar tiroid, padahal minyak merupakan barang yang selalu digunakan hampir setiap hari. Minyak yang bersifat *unsaturated* (yang dimiliki oleh sebagian besar minyak sayuran) akan menghambat sekresi hormon tiroid, peredarannya di aliran darah, dan respon jaringan terhadap kebutuhan tiroid itu sendiri. Penurunan sekresi hormon tiroid dapat menyebabkan menurunnya sekresi hormon yang bersifat melindungi (*protective hormone*, misalnya *progesterone* dan *pregnenolone*), sehingga organ tubuh yang berhubungan dengan hormon tersebut akan terganggu pula. Hormon tiroid diperlukan untuk menggunakan energi dan mengeliminasi lemak sehingga kolesterol akan meningkat bila ada sesuatu yang menghalangi ataupun menghambat fungsi tiroid. Peningkatan kadar kolesterol menyebabkan kegemukan, aterosklerosis dan masalah kesehatan lainnya (Peat, 1968).

Menurut Calbom (2003), asam lemak rantai panjang (*unsaturated fat*) akan membahayakan jaringan dan berdampak negatif bagi tiroid dan juga kesehatan seseorang, karena asam lemak rantai panjang akan terdeposit/tersimpan lebih banyak di dalam sel sebagai lemak yang teroksidasi, hal tersebut mengganggu konversi T_4 menjadi T_3 . VCO bukan hanya bersifat stabil, namun juga diolah secara berbeda di dalam tubuh, sehingga ini menyebabkan tiroid bekerja dengan lebih efisien untuk selanjutnya menjaga metabolisme tetap berjalan baik

Belum ada penelitian terdahulu yang membahas mengenai manfaat VCO terhadap kelenjar tiroid, utamanya histologi tiroid. VCO pernah digunakan pada penelitian terdahulu oleh Nevin dan Rajamohan (2004) terhadap tikus jenis *Sprague-Dawley* selama 45 hari peroral berturut-turut kemudian diukur parameter lemak dan level lipoprotein menunjukkan bahwa VCO memiliki efek yang sangat bermanfaat dalam menurunkan komponen lemak. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pemberian VCO selama 28 hari pada tikus *Rattus norvegicus*. Diakhir penelitian gambaran histologis tiroid akan diamati untuk melihat apakah terjadi perubahan bentuk pada sel-sel folikel kelenjar tiroid.

Memanfaatkan hasil bumi merupakan perintah Allah untuk umat manusia sebagaimana firman Allah dalam surat Al Baqoroh ayat 168 dan 172 yang artinya sebagai berikut:

1. "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu." (2:168)
2. "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah." (2:172)

Dengan melihat banyaknya manfaat VCO bagi kesehatan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek VCO terhadap gambaran

A. Perumusan Masalah

Apakah pemberian berbagai dosis VCO pada tikus putih dapat mempengaruhi histologi kelenjar tiroid?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk membuktikan keefektifan obat alternatif / tradisional yakni VCO. Tujuan khusus penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas berbagai dosis VCO dalam mempengaruhi gambaran histologi tiroid tikus putih.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini memberikan dukungan ilmiah untuk penelitian lebih lanjut bagi pengembangan VCO sebagai alternatif pengobatan, apabila VCO terbukti dapat dipakai untuk memacu tiroid agar bekerja lebih efektif, maka pemberian VCO dapat dianjurkan untuk pengobatan gangguan metabolisme. Diharapkan pula penelitian mengenai VCO ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya di Indonesia.